

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan hukum normatif - empiris, yaitu penelitian hukum yang objek kajiannya meliputi ketentuan - ketentuan Perundang - undangan (*in abstracto*) serta penerapannya pada peristiwa hukum (*in concreto*) (Abdulkadir Muhammad,2004;201)

Pendekatan normatif adalah pendekatan yang dilakukan melalui studi kepustakaan dalam mencari data dan sumber yang bersifat teori yang berguna untuk memecahkan masalah. Pendekatan ini dikenal dengan nama pendekatan kepustakaan atau yang biasa disebut dengan studi kepustakaan atau studi dokumentasi, yakni dengan mempelajari buku - buku, peraturan perundang - undangan dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Pendekatan empiris adalah pendekatan yang dilakukan dengan melakukan penelitian secara langsung untuk mengumpulkan data atau semua informasi yang berhubungan dengan penelitian ini, baik dengan wawancara dengan pihak terkait, maupun dengan pengamatan secara seksama terhadap objek penelitian.

3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data

sekunder. Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung atau studi lapangan, yaitu dengan melakukan wawancara dengan responden. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang terdiri dari:

a. Bahan hukum primer adalah bahan - bahan hukum yang bersifat mengikat berupa peraturan perundang - undangan berikut:

- 1) Undang - Undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan,
- 2) Undang - Undang nomor 2 tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

Selain itu, ada data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yaitu pada *Food Processing Division* atau Divisi Pengolahan Makanan (Udang) PT. Central Pertiwi Bahari.

Adapun data primer tersebut bersumber:

- 1) Bapak Amsuddin mewakili Serikat Pekerja PT. Central Pertiwi Bahari,
- 2) Bapak Suprimale mewakili *Human Capital* PT. Central Pertiwi Bahari,
- 3) Bapak Sarlan karyawan yang terkena PHK,
- 4) Bapak Widodo karyawan yang mendaftarkan diri dalam program “Tali Kasih.”

b. Bahan Hukum sekunder adalah bahan - bahan hukum yang diperoleh melalui studi kepustakaan berupa kumpulan buku - buku, literature, hasil karya ilmiah sarjana, dan laporan hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

3.3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan:

- a. Studi Kepustakaan yaitu memperoleh data sekunder dengan membaca, mengutip dan menelaah bahan - bahan kepustakaan yang terdiri dari peraturan perundang - undangan dan buku - buku literatur yang berkaitan dengan penelitian ini,
- b. Studi Lapangan, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap Perlindungan Hukum Buruh Dalam Pemutusan Hubungan kerja di PT. Central Pertiwi Bahari Tulang Bawang dan melakukan wawancara dengan pihak terkait.

Penulis melakukan observasi dan turut ambil bagian dari penelitian Skripsi ini dengan Melakukan Studi Lapangan PT. Central Pertiwi Bahari. Pengumpulan data diawali dari kegiatan mengidentifikasi dan menginventarisasi data. di mana kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun bahan kepustakaan, dokumen - dokumen dan arsip - arsip, serta observasi langsung pada objek - objek yang terkait dengan pelaksanaan kawasan berikat.

3.4. Pengolahan Data

Pengolahan Data dilakukan dengan cara:

- a. Seleksi data, yaitu memilih data yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini,
- b. Pemeriksaan data (*editing*), yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, benar, dan sesuai dengan masalah yang diteliti,
- c. Klarifikasi data, yaitu dengan memaparkan data menurut tata urutan yang telah ditetapkan sesuai konsep, tujuan dan bahasan sehingga mudah dianalisis,

- d. Penyusunan data (*reconstructing*), yaitu menyusun ulang data secara teratur, berurutan, dan logis sehingga mudah di pahami dan diinterpretasikan.

3.5. Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan adalah deskripsi kualitatif, yaitu pembahasan skripsi ini dengan cara memaparkan dalam bentuk uraian - uraian kalimat dan memberikan interpretasi data dalam bentuk kalimat secara sistematis, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari permasalahan yang di teliti dalam penulisan ini. Proses penarikan kesimpulan dimulai dari bahan yang bersifat umum dari hasil penelitian yang menyebabkan kesimpulan tersebut dapat menghasilkan saran atau jika mungkin melahirkan teori - teori baru.